

banyak pembuat film independen harus mengandalkan dukungan dari lingkungan sosial hingga jaringan pribadi.

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk membahas strategi pencarian dana yang lebih mendalam dan terperinci. Adanya sumber dana yang memadai, tahap produksi film akan berjalan dan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk diwujudkan secara realistis. Oleh karena itu, strategi pencarian dana di tahap pra produksi menjadi sangat penting bagi kesuksesan produksi film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler*.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Pada penelitian ini penulis akan membahas bagaimana pencarian dana dan sponsor diterapkan oleh produser dalam film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler*?

1.2.BATASAN MASALAH

Dari rumusan masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada pencarian dana dan sponsor dalam tahap pra produksi.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pencarian dana dan sponsor di masa pra produksi untuk film pendek film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler* sehingga dapat diterapkan pada proses produksi.

2. STUDI LITERATUR

Berisi pemaparan teori dan referensi literatur yang terkait dan digunakan sebagai landasan penciptaan karya.

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori utama yang digunakan adalah sitem pencarian dana. Sistem ini berhubungan dengan pencarian dana dan sponsor yang diterapkan selama tahap pra produksi untuk mendukung film.
2. Teori pendukung gagasan karya yang digunakan yaitu *production values*, dengan aspek *production triangle* dan *production strategies*.

2.2.SISTEM PENCARIAN DANA

Menurut Nicholas R.Weber, *et al* (2023) untuk merealisasikan film independen, salah satu cara yang produser lakukan yaitu mendapatkan dukungan dari investor atau produk/jasa yang berkesinambungan (hlm. 5). Nicholas R.Weber, *et al* melanjutkan bahwa jika investor bergabung mulai dari tahap awal, yaitu selama tahap pra produksi, maka tahap produksi dapat dimulai (hlm. 5). Maka dari itu, tahap pra produksi merupakan tahap yang paling krusial dalam menentukan masa produksi dapat berjalan atau tidak. Kanzler (seperti dikutip dalam Nicholas R.Weber, *et al*, 2023) Adapun cara produser untuk mencari dana melalui dua sumber yaitu secara publik atau privat (hlm. 5). Kedua pencarian dana tersebut memiliki karakteristik yang berbeda.

Pendanaan publik sangat mendukung masa persiapan dan produksi dengan berbagai macam bentuk termasuk pinjaman barang yang dapat dikembalikan, hibah, hingga investasi dari perusahaan, individu, juga lembaga keuangan (Kanzler, 2019, hlm. 145). Menurut Thureau dan Houston (seperti dikutip dalam Nicholas R.Weber, *et al*, 2022) pada pendanaan publik produser harus membuat anggaran atau rincian dana dari proyek, namun harus mendapatkan keuntungan. Semakin besar dana yang diajukan semakin besar juga pendapatan yang harus didapat (hlm. 6).

Thureau dan Houston (seperti dikutip dalam Nicholas R.Weber, *et al*, 2022) melanjutkan bahwa setiap pendanaan privat yang sudah dijanjikan sebelumnya harus memberikan sinyal yang positif kepada para orang yang mengambil keputusan untuk memberikan dana (hlm. 6). Jika diartikan, maka keuntungan yang didapat pun menguntungkan kedua belah pihak, baik pembuat film maupun pemberi dana. Keuntungan yang dimaksud pun tidak hanya berupa uang, namun bisa berupa popularitas hingga kesenangan.

2.2.1. DEFINISI PENCARIAN DANA

Film independen merupakan film yang bukan diproduksi oleh studio besar atau yang sudah terkenal seperti Sony Pictures dan Picture Disney (Honthaner, 2010, hlm. 405). Hal ini membuat produser film independen kesulitan dalam mendapatkan biaya untuk pembuatan film. Dikarenakan seluruh tahap film dilakukan secara mandiri dan mencari

jalan sendiri agar film dapat terealisasi. Bahkan produser juga tidak memiliki kenalan dengan orang industri film yang sudah besar. Selain itu juga, film independen belum dibiayai, diproduksi, juga terdistribusi oleh perusahaan yang sudah ada nama ataupun besar (Tzioumakis, 2006, hlm. 2). Menurut Sayles (seperti dikutip Tzioumakis, 2006) kunci dari independen film itu adalah mendapatkan pendanaan yang didukung oleh pencarian dana (hlm. 208).

Adapun pencarian dana yang harus dilakukan seperti menentukan target sponsor, donator, hingga uang pribadi sebagai dasar modal pada tahap pra produksi (Ertiawan dan Wangi, 2023, hlm. 138). Ertiawan dan Wangi melanjutkan bahwa penambahan modal dapat berasal dari sponsor sebagai strategi bisnis dalam meningkatkan citra merek, penjualan produk sponsor, hingga penyebaran produk/jasa sponsor (hlm. 138). Salah satu elemen pencarian dana menurut Harahap (seperti dikutip dalam Purwanti, *et al*, 2023) yaitu tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan (hlm. 3).

2.3. PRODUCTION VALUES

Menurut Priyono (dalam Erstiawan dan Wangi, 2023), produser film independen yang harus mengatur anggaran serendah mungkin. Bila produser independen tidak melakukan perhitungan perencanaan keuangan dapat berdampak pada tidak terkontrolnya keuangan produksi film (hlm. 133). Namun hal tersebut merupakan kunci yang membuat konsep nilai produksi terimplementasi ke dalam film (Hay, 2019). Karena produser film independen itu sendiri yang mengatur nilai produksi meskipun dengan anggaran yang terbatas. Hay melanjutkan bahwa menemukan nilai produksi adalah hal yang dapat dicapai untuk membuat penonton percaya bahawa cerita yang dibuat adalah nyata (hlm. 2).

Menurut Kroll (2019) kesalahan nilai produksi yang sering terjadi pada film independen adalah hanya memberikan usaha kepada aspek yang salah dan bukan karena kekurangan dana untuk produksi. Kroll melanjutkan bahwa nilai produksi yang baik adalah berfokus pada setiap aspek dari proses pembuatan film, sehingga film memiliki

dasar yang kokoh (hlm. 6). Aspek yang dimaksud adalah memperhatikan detail dari penulisan naskah, sinematografi, artistik, hingga suara. Seluruh aspek tersebut harus ada untuk menciptakan suatu film dengan kualitas yang baik. Dengan begitu, film independen dapat tercipta dengan standar produksi yang tinggi meskipun anggaran yang terbatas.

2.3.1. PRODUCTION TRIANGLE

Tahap pra produksi merupakan periode terpenting dalam film. Jika persiapan untuk produksi kurang atau terdapat masalah yang membuat film tidak dapat selesai, maka tahap-tahap film akan berantakan. Maka dari itu, pra produksi merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan film secara keseluruhan. Adapun *Production Triangle* (Gambar 2.1) yang dapat membantu produser dalam memilih jalan untuk tahap selanjutnya yaitu tahap produksi.

THE PRODUCTION TRIANGLE—You only get 2 out of 3



Gambar 2.1. *The Production Triangle*

(Sumber: Ryan, 2017)

Ryan (2017), *Production Triangle* memiliki aturan untuk memilih 2 dari 3 sisi segitiga. Sisi yang tidak terpilih adalah hasil yang akan didapat. Jika ingin bagus dan cepat, maka tidak akan murah. Jika cepat dan murah, maka tidak akan bagus. Tetapi jika ingin bagus dan murah, maka tidak akan cepat (hlm. 158).

2.3.2. PRODUCTION STRATEGIES

Untuk mendapatkan pendanaan pada film, produser tentu harus membuat strategi kepada investor/klien. Strategi ini berfungsi membantu mendapatkan pendanaan yang diperlukan, tercapainya tujuan pembuat film, dan mendapatkan audiens. Menurut

Musburger dan Kindem (2019) Biasanya cara produser untuk mendapatkan pendanaan dengan menggunakan strategi produksi yang harus melingkupi 4 tahap (hlm. 75) yaitu:

1. Mengubah ide menjadi materi yang dapat didanai dan menciptakan paket pendanaan yang dapat dipasarkan.
2. Menentukan tujuan dan objektif film.
3. Meneliti topik cerita.
4. Menilai potensial penonton.

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. Deskripsi Karya

Pada produksi tugas akhir ini, penulis sebagai produser bersama dengan rumah produksi bernama Cathouse Production membuat film pendek cerita fiksi berjudul *Sabtu Sulap Spektakuler*. Bergenre drama yang mengambil tema *blind ambition* sebagai topik utama cerita. Bayu adalah seorang pesulap jalanan dengan penghasilan sederhana dan tidak puas dengan kehidupannya. Bayu melihat sebuah iklan televisi yang menampilkan audisi sulap di atas panggung megah. Lalu memutuskan untuk audisi dengan melakukan trik sulap *bullet catch*. Anisa, istri sekaligus asisten Bayu menentangnya karena alasan keamanan. Hal ini membuat mereka berdebat. Akankah Bayu berhasil melakukan trik *bullet catch* dan menyelamatkan hubungannya?

Film ini berdurasi 15 menit 28 detik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang disutradarai oleh Vincent Tion Hudaya pada tahun 2024. Menggunakan format *MP4*, *output video full HD* dengan resolusi 1920p x 1080p, dan 25 *fps*. Aspek rasio yang digunakan yaitu 16:9 dengan format suara stereo. Film *Sabtu Sulap Spektakuler* tidak menggunakan *subtitle*.

3.2. Konsep Karya

Film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler* merupakan film pendek fiksi yang dikemas dalam pertunjukan sulap untuk menggambarkan ambisi karakter. Ambisi tersebut terbentuk dari keinginan seperti cita-cita, kesuksesan, dan kehidupan ideal yang ingin digapai. Dari situ,